KONSTRUKSI TEOLOGI KEDEWASAAN IMAN DALAM PERSPEKTIF INJIL YOHANES DAN SURAT IBRANI

Henry Ekacahya Putra
Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengonstruksi teologi kedewasaan iman dalam perspektif Injil Yohanes dan Surat Ibrani. Latar belakang penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara konsep ideal kedewasaan iman dalam Alkitab dengan realitas kehidupan jemaat masa kini yang cenderung menunjukkan stagnasi rohani, ketergantungan pada figur rohani, serta kurangnya ketahanan iman dalam menghadapi tantangan hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) melalui analisis teks Injil Yohanes dan Surat Ibrani serta berbagai literatur teologi yang relevan. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis) dan pendekatan eksegetis-teologis untuk menemukan konstruksi teologis kedewasaan iman yang utuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Injil Yohanes menekankan kedewasaan iman sebagai relasi yang intim dan berkelanjutan dengan Kristus yang menghasilkan kehidupan kekal dan transformasi hidup, sedangkan Surat Ibrani menekankan kedewasaan iman sebagai proses pertumbuhan yang progresif, ketekunan, serta kemampuan membedakan yang baik dan jahat di tengah tantangan hidup. Sintesis dari kedua kitab tersebut menghasilkan pemahaman bahwa kedewasaan iman merupakan integrasi antara relasi yang mendalam dengan Kristus dan pertumbuhan rohani yang terus-menerus menuju kematangan iman yang stabil dan tahan uji. Penelitian ini memberikan kontribusi teologis berupa konstruksi integratif kedewasaan iman yang dapat menjadi dasar bagi pembinaan jemaat di gereja masa kini.

Kata kunci: *kedewasaan iman, Injil Yohanes, Surat Ibrani, teologi Perjanjian Baru, pertumbuhan rohani, eksegesis.*

ABSTRACT

This study aims to construct a theology of spiritual maturity from the perspective of the Gospel of John and the Epistle to the Hebrews. The background of this research is based on the gap between the biblical ideal of spiritual maturity and the present reality of church life, where believers often experience spiritual stagnation, dependence on spiritual leaders, and a lack of resilience in facing life's challenges. This research employs a qualitative approach using library research, analyzing the texts of the Gospel of John and the Epistle to the Hebrews, along with relevant theological literature. The data analysis technique is conducted through content analysis with an exegetical-theological approach to develop an integrated theological construction of spiritual maturity. The findings show that the Gospel of John emphasizes spiritual maturity as an intimate and ongoing relationship with Christ that leads to eternal life and life transformation, while the Epistle to the Hebrews highlights spiritual maturity as a progressive growth process marked by

perseverance and the ability to discern good and evil amid life's challenges. The synthesis of these two biblical writings reveals that spiritual maturity is an integration of a deep relationship with Christ and continuous spiritual growth toward stable and resilient faith. This study contributes a theological construction of spiritual maturity that can serve as a foundation for church discipleship and spiritual formation in contemporary Christian communities.

Keywords: *spiritual maturity, Gospel of John, Epistle to the Hebrews, New Testament theology, spiritual growth, exegesis.*

Pendahuluan

Kedewasaan iman merupakan salah satu tema penting dalam teologi Perjanjian Baru yang berkaitan erat dengan proses pertumbuhan rohani umat percaya menuju kedewasaan di dalam Kristus. Dalam konteks kehidupan gereja masa kini, istilah "dewasa iman" sering digunakan, namun pemaknaannya kerap direduksi hanya pada aspek usia rohani yang ditandai dengan lama seseorang menjadi Kristen atau keterlibatan dalam aktivitas gerejawi. Padahal, secara teologis, kedewasaan iman menyangkut transformasi menyeluruh dalam pengenalan akan Allah, keteguhan dalam kebenaran, serta kemampuan untuk hidup seturut kehendak Kristus di tengah dinamika dunia yang terus berubah. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengonstruksi kembali pemahaman teologis mengenai kedewasaan iman berdasarkan kesaksian Kitab Suci, khususnya dalam Injil Yohanes dan Surat Ibrani.

Secara ideal, gereja dipanggil untuk membentuk umat percaya yang tidak hanya "percaya" secara nominal, tetapi bertumbuh menuju kedewasaan iman yang ditandai oleh relasi yang intim dengan Kristus, ketekunan dalam firman, serta keteguhan dalam menghadapi tantangan ajaran dan kehidupan. Injil Yohanes menekankan pengenalan yang mendalam akan Yesus sebagai Anak Allah yang membawa hidup kekal, sedangkan Surat Ibrani menyoroti perjalanan iman yang bertumbuh dari pengajaran dasar menuju penghayatan yang matang dan tahan uji. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara idealitas tersebut dengan praktik kehidupan bergereja. Banyak jemaat masih berada pada tahap ketergantungan rohani, mudah terombang-ambing oleh ajaran yang beragam, serta belum menunjukkan kedewasaan dalam pengambilan keputusan iman dan etika hidup Kristen.

Kegelisahan teologis muncul ketika pertumbuhan iman lebih sering diukur secara kuantitatif daripada kualitatif. Kehidupan jemaat sering kali dipenuhi dengan aktivitas rohani, namun tidak selalu diiringi dengan pendalaman iman yang menghasilkan karakter Kristus. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai efektivitas pembinaan iman dalam gereja: mengapa kedewasaan iman yang seharusnya menjadi tujuan utama kehidupan berjemaat belum sepenuhnya terwujud? Bahkan dalam beberapa kasus, terdapat kecenderungan stagnasi rohani yang membuat iman tidak berkembang secara signifikan meskipun seseorang telah lama menjadi bagian dari komunitas gereja.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini dibuat untuk mengkonstruksi kembali pemahaman teologis tentang kedewasaan iman dengan berlandaskan pada perspektif Injil Yohanes dan Surat Ibrani. Kedua kitab ini dipilih karena memiliki

penekanan yang kuat dan saling melengkapi dalam menjelaskan dinamika pertumbuhan iman, baik dalam aspek relasional dengan Kristus maupun dalam aspek ketekunan dan pendalaman doktrinal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teologis yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga praktis bagi pembinaan iman jemaat di gereja masa kini.

Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya sintesis teologis antara Injil Yohanes dan Surat Ibrani dalam mengonstruksi konsep kedewasaan iman secara holistik. Jika penelitian-penelitian sebelumnya cenderung membahas kedewasaan iman dari satu perspektif kitab tertentu atau hanya menekankan aspek pastoral-praktis, maka penelitian ini berusaha menghadirkan konstruksi teologis yang integratif antara dimensi pengenalan Kristus yang intim (Yohanes) dan dimensi ketekunan serta pertumbuhan doktrinal yang matang (Ibrani). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diskursus teologi pertumbuhan iman sekaligus menjadi dasar bagi pembaruan praksis pembinaan jemaat di gereja.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah mengkonstruksi pemahaman teologis tentang kedewasaan iman berdasarkan analisis teks Alkitab, khususnya Injil Yohanes dan Surat Ibrani, serta berbagai literatur teologi yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan menelaah sumber-sumber tertulis yang memiliki otoritas dan relevansi akademik dalam bidang teologi Perjanjian Baru.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks Alkitab, yaitu Injil Yohanes dan Surat Ibrani dalam terjemahan yang dapat dipertanggungjawabkan secara eksegetis. Data sekunder diperoleh dari buku-buku teologi, jurnal ilmiah, komentar Alkitab, serta karya-karya akademik yang membahas tema iman, pertumbuhan rohani, dan kedewasaan iman dalam perspektif Perjanjian Baru. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas penulis, relevansi isi, serta kontribusinya terhadap tema penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu membaca, menelaah, dan mengelompokkan informasi dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan konsep kedewasaan iman. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan eksegetis-teologis. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dalam teks Injil Yohanes dan Surat Ibrani, menafsirkan makna teks dalam konteks historis dan teologisnya, serta membandingkan kedua perspektif tersebut untuk menemukan sintesis teologis yang utuh mengenai kedewasaan iman.

Langkah analisis dilakukan secara sistematis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan teologis. Reduksi data dilakukan dengan memilah bagian-bagian teks yang relevan dengan tema penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil analisis berdasarkan tema utama seperti pengenalan akan Kristus, pertumbuhan iman, ketekunan, dan kedewasaan rohani. Selanjutnya, kesimpulan teologis ditarik melalui proses sintesis antara Injil Yohanes dan Surat Ibrani untuk membangun konstruksi teologi kedewasaan iman yang komprehensif.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman teologis yang mendalam, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi praktis dalam kehidupan gereja masa kini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kedewasaan iman dalam Injil Yohanes dan Surat Ibrani memiliki landasan teologis yang kuat dan saling melengkapi dalam membentuk konstruksi pemahaman yang holistik.[1] Dalam Injil Yohanes, kedewasaan iman sangat erat kaitannya dengan pengenalan yang mendalam terhadap pribadi Yesus Kristus sebagai Anak Allah.[2] Pengenalan ini bukan sekadar pengetahuan intelektual, melainkan relasi yang hidup dan berkelanjutan yang menghasilkan kehidupan kekal.[3] Yohanes menekankan bahwa iman yang dewasa lahir dari perjumpaan yang autentik dengan Kristus, di mana percaya kepada-Nya berarti tinggal di dalam firman-Nya, taat kepada-Nya, dan mengalami transformasi hidup yang nyata.[4] Dengan demikian, kedewasaan iman dalam perspektif Yohanes berpusat pada relasi yang intim dan terus-menerus dengan Kristus sebagai sumber kehidupan.[5]

Sementara itu, Surat Ibrani menampilkan kedewasaan iman dalam kerangka pertumbuhan rohani yang progresif dan penuh ketekunan.[6] Jemaat dipanggil untuk tidak berhenti pada pengajaran dasar, tetapi bergerak menuju pemahaman yang lebih dalam dan matang mengenai karya keselamatan Kristus.[7] Penulis Ibrani menegaskan pentingnya keteguhan iman di tengah penderitaan, tekanan, dan tantangan kehidupan,

[1] Henry Ekacahya Putra, "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

[2] Henry Ekacahya Putra, "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

[3] Henry Ekacahya Putra, "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[4] Henry Ekacahya Putra, "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL KEJAHATAN," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

[5] Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[6] Henry Ekacahya Putra, "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

[7] Henry Ekacahya Putra, "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN IMPLEMENTASINYA," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

serta peringatan terhadap bahaya kemunduran rohani.[8] Kedewasaan iman dalam Ibrani ditandai oleh kemampuan untuk membedakan yang baik dan jahat, keteguhan dalam pengharapan, serta ketekunan dalam iman yang tidak goyah oleh situasi eksternal.[9] Dengan demikian, kedewasaan iman tidak hanya bersifat relasional seperti dalam Yohanes, tetapi juga bersifat formatif dan progresif seperti dalam Ibrani.[10]

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup nyata antara konsep teologis kedewasaan iman tersebut dengan realitas kehidupan berjemaat masa kini.[11] Secara ideal, gereja seharusnya menjadi ruang pembentukan iman yang membawa jemaat kepada pengenalan Kristus yang semakin dalam sekaligus membentuk karakter yang tahan uji dalam berbagai pergumulan hidup.[12] Namun kenyataannya, banyak jemaat masih berada pada tahap ketergantungan rohani, di mana iman lebih banyak bergantung pada figur pemimpin rohani atau aktivitas gerejawi, bukan pada relasi pribadi yang matang dengan Kristus.[13] Hal ini menunjukkan bahwa dimensi kedewasaan iman yang ditekankan dalam Yohanes belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan umat[14]

Di sisi lain, aspek ketekunan dan kedalaman pemahaman iman yang ditekankan dalam Surat Ibrani juga belum sepenuhnya tercermin dalam kehidupan gereja.[15] Fenomena stagnasi rohani, kurangnya ketahanan dalam menghadapi tantangan iman, serta kecenderungan untuk mudah berpindah-pindah keyakinan atau terpengaruh oleh ajaran yang tidak sehat menunjukkan bahwa banyak jemaat belum mencapai kedewasaan iman yang stabil.[16] Kegelisahan teologis muncul ketika pertumbuhan iman

[8] Henry Ekacahya Putra, "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI," *Widya Sari*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

[9] Henry Ekacahya Putra, "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

[10] Henry Ekacahya Putra, "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

[11] Henry Ekacahya Putra, "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families," *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.), https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.

[12] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[13] Henry Ekacahya Putra, "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11," *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

[14] Henry Ekacahya Putra, "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

[15] Henry Ekacahya, "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11," *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

[16] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-

lebih sering dipahami sebagai peningkatan aktivitas gerejawi, bukan sebagai transformasi karakter dan kedalaman relasi dengan Allah.[17]

Sintesis dari kedua perspektif ini menghasilkan konstruksi teologis bahwa kedewasaan iman merupakan integrasi antara relasi yang intim dengan Kristus dan proses pertumbuhan yang terus-menerus menuju kematangan rohani.[18] Relasi tanpa pertumbuhan akan menghasilkan iman yang stagnan, sedangkan pertumbuhan tanpa relasi yang hidup dengan Kristus akan menghasilkan legalisme atau formalitas rohani.[19] Dengan demikian, kedewasaan iman harus dipahami sebagai proses dinamis yang mencakup pengenalan yang semakin dalam akan Kristus sekaligus ketekunan dalam menjalani kehidupan iman yang matang dan tahan uji.[20]

Novelty dari penelitian ini terletak pada penegasan bahwa kedewasaan iman tidak dapat direduksi hanya pada aspek doktrinal atau hanya pada aspek relasional, melainkan merupakan perpaduan yang utuh antara keduanya sebagaimana tercermin dalam Injil Yohanes dan Surat Ibrani.[21] Pendekatan integratif ini memberikan kontribusi baru dalam diskursus teologi pertumbuhan iman, khususnya dalam konteks pembinaan jemaat masa kini, di mana sering terjadi pemisahan antara pengajaran doktrinal dan pengalaman iman pribadi.[22] Dengan konstruksi ini, gereja diharapkan dapat membangun model pembinaan iman yang lebih seimbang, yang menekankan baik kedalaman relasi dengan Kristus maupun ketangguhan iman dalam menghadapi realitas kehidupan.[23]

content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[17] Henry Ekacahya Putra, "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.), accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

[18] Henry Putra, "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah," *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

[19] Henry Ekacahya Putra, "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH TEOLOG PENTAKOSTA," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

[20] Henry Ekacahya Putra, "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-BERBICARA-DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

[21] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

[22] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

[23] Henry Ekacahya Putra, "KARUNIA BAHASA ROH SEBAGAI MANIFESTASI ROH KUDUS: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP GLOSSOLALIA DAN PENAFSIRANNYA DALAM PERJANJIAN BARU," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KARUNIA-BAHASA-ROH-SEBAGAI-MANIFESTASI-ROH-KUDUS.pdf.

Daftar Pustaka

Ekacahya, Henry. "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11." *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Putra, Henry. "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah." *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

Putra, Henry Ekacahya. "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-

Putra-BERBICARA-DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.). Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH TEOLOG PENTAKOSTA." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KARUNIA BAHASA ROH SEBAGAI MANIFESTASI ROH KUDUS: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP GLOSSOLALIA DAN PENAFSIRANNYA DALAM PERJANJIAN BARU." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KARUNIA-BAHASA-ROH-SEBAGAI-MANIFESTASI-ROH-KUDUS.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN IMPLEMENTASINYA." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL

KEJAHATAN." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI." *Widya Sari*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11." *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families." *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.). https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.